

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kanatang Adalah Kelurahan Temu Di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Luas Kelurahan Ini Sekitar 279,40 Km² Terdiri Dari 6 Desa Dan 1 Kelurahan Yaitu Desa : Ndapayami, Kuta, Hambapraing, Mondu, Taggedu, Palindi Tana Bara, Seta Kelurahan Temu .

Kelurahan Temu Berjarak 4,8 Km Ibu Kota Kabupaten Sumba Timur Yaitu Yaitu Kota Waingapu , Kelurahan Temu Sendiri Terdiri Dari Terbagi Menjadi 12 Buah Rukun Warga (RW) Dan 35 Rukun Tetangga (RT) Dengan Jumlah Penduduk Di Kelurahan Temu Berjumlah 6.082 Jiwa, Yang Terdiri Dari Laki-Laki Sebanyak 3,121 Jiwa Dan Perempuan Berjumlah 2,961 Jiwa Yang Semuanya Berkewarganegaraan Indonesia.

Kelurahan Temu Berjarak 1 Km Dari Ibu Kota Kecamatan Kanatang .Penduduk Kelurahan Temu Bermayoritas Beragama Kristen Dan Pekerjaan Utamanya Adala Sebagai Petani .Pada Kelurahan Temu Terdapat Fasilitas Penting Seperti Dermaga Feri, Tempat Ibadah Dan SPBU Yang Mendukung Kegiatan Masyarakatnya .Kelurahan Temu Sendiri Merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang .

Kelurahan Temu Berbatasan Dengan Wilayah -Wilayah Berikut :

1. Sebelah Utara Berbatas Dengan Desa Kuta
2. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Kelurahan Hambala
3. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Mbatakapidu
4. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Palindi Tana Bara

4.1.1 Data Umum Responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur,Pendidikan,Pekerjaan Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur
Karakteristik Responden Tentang DBD Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur

Variabel	N	%
Umur		
17-20	5	16
21-45	21	70
≥45	4	13
Jumlah	30	99
Pendidikan		
Dasar (SD-SMP)	14	46
Menengah (SMA-D3)	11	36
Perguruan tinggi (S1)	5	16
Jumlah	30	96
Pekerjaaa		
Bekerja	16	53
Tidak bekerja	14	46
jumlah	30	99

Sumber : Data Primer

Berasarkan Tabel4.1 Dapat Dilihat Bahwa Dari 30 Reponden,Distribusi kategori Umur 17-20 Tahun Atas 5 Orang (16%),Umur 21-45 Tahun 21 Orang

(70%), Umur >45 Tahun Ke Atas 4 Orang (13%).Berdasarkan Pendidikan Distribusi Responden Terbanyak Adalah Yang Tidak Berpendidikan Dasar (SD-SMP) Sebanyak 14 Orang (46%) Dan Menengah (SMA-D3) 11 Orang (36%) Dan Paling Sedikit Adalah Yang Adalah Yang Berpendidikan Sekolah Dasar (SMP-SMA) Sebanyak 5 Orang.

4.1.2 Data Khusus

4.1.2.1 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	16	53,3
Cukup	10	33,3
Kurang	4	13,3
Jumlah	30	99,9

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 4.2 Dapat Dilihat Bahwa Dari 30 Responen Yang Tertinggi Pengetahuan Baik Sebanyak 16 Responden Dengan Proporsi 53,3% ,Pengetahuan Cukup Banyak 10 Responden Dengan Proporsi 33,3%, Sedangkan Kurang 4 Orang Dengan Proporsi 13,3%.

4.1.2.2 Tindakan

Tabel 4.3 Distribusi Tindakan Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

Tindakan	Jumlah	%
Baik	19	63,3
Kurang Baik	11	36,6
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.3, Di Atas Dapat Dilihat Dari 30 Responden Yang Tertinggi Sikap Baik Sebanyak 19 Orang (63,3%). Dan Yang Tindakan Kurang Baik Sebanyak 11 Orang (36,6%).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengetahuan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dapat Dilihat Bahwa Dari 30 Responden Yang Tertinggi Pengetahuan Baik Sebanyak 16 Responden Dengan Proporsi 53,3% , Pengetahuan Cukup Banyak 10 Responden Dengan Proporsi 33,3%, Sedangkan Kurang 4 Orang Dengan Proporsi 13,3%.

Dikaitkan Dengan Teori Notoatmojo 2003, Pengetahuan Berarti Timbangan Yang Di Berikan Seseorang Kepada Orang Lain Terhadap Suatu Hal Agar Mereka Dapat Memahami. Tidak Dapat Dipungkiri Bahwa Semakin Tinggi Tingkat Pendidikan Seseorang Semakin Mudah Pula Mereka Menerima Informasi Dan Pada Akhirnya Makin Banyak Pula Pengetahuan Yang

Dimilikinya,Sebaliknya Jika Seseorang Tingkat Pendidikannya Rendah Akan Menghambat Sikap Seseorang Terhadap Penerimaan Informasi Dan Nilai-Nilai Yang Baru Di Perkenalkan.Pendidikan Dalam Arti Formal Sebenarnya Adalah Suatu Proses Penyampaian Bahan Atau Materi Pendidikan Oleh Pendidik Kepada Sasaran Guna Mencapai Perubahan Tingkah Laku,Hasil Penelitian Sesuai Dengan Teori Notoatmojo.

Menurut Peneliti Terbanyak Responden Yang Berpengetahuan Baik,Sebanyak 18 Orang (60%),Dan Yang Paling Sedikit Adalah Berpengetahuan Kurang Sebanyak 4 Orang (13,3%).Bila Di Kaitkan Dengan Pendidikan Responden Terbanyak Adalah Yang Berpendidikan Menengah (SMA-D3) Sebanyak 16 Orang (53,3%) Sesuia Dengan Teorinya Notoatmojo 2003 Pengetahuan Berarti Imbangan Yang Di Berikan Seseorang Kepada Yang Lain Terhadap Suatu Hal Agar Mereka Dapat Memahami.Tidak Dapat Di Pungkiri Bahwa Semakin Tinggi Tingkat Pendidikan Seseorang Semakin Mudah Pula Mereka Menerima Informasi Dan Pada Akhirnya Makin Banyak Pula Pengetahuan Yang Di Milikinya.Responden Juga Banyak Yang Bekerja Yaitu 20 Orang (66,6%).Orang Yang Bekerja Ruang Lingkup Kehidupan Sangat Memadai,Dan Mudah Mendapatkan Informasi Atau Hal-Hal Baru,Berbeda Dengan Mereka Yang Tidak Bekerja.

4.2.2 Teori Pengetahuan Masyarakat

Dalam Bahasa Inggris Di Pakai Istilah Society Yang Berasal Dari Kata Lain Socius, Berarti "Kawan". Istilah Kata Masyarakat Sendiri Berasal Dari Kata Arab Syaraka Yang Berarti "Ikut Serta Atau Berpartisipasi ". Masyarakat Adalah Esimpulan Manusia Saling "Bergaul" Atau Dengan Istilah Ilmiah, Saling "Berinteraksi". Masyarakat Merupakan Orang Yang Menepati Suatu Wilayah Baik Langsung Mau Pun Tidak Langsung Saling Berhubungan Sebagai Usaha Pemenuhan Kebutuhan, Terkadang Sebagai Suatu Sosial Perasaan Solidaritas Karena Latar Belakang Sejarah Politik Maupun Kebudayaan Yang Sama. Adapun Macam-Macam Masyarakat :

a. Masyarakat Moderan

Masyarakat Moderan Merupakan Masyarakat Yang Tidak Mudah Tertarik Pada Adat Istiadat. Adat Istiadat Yang Menghambat Kemajuan Segera Di Tinggalkan Untuk Mengadopsi Nilai-Nilai Baru Yang Secara Rasional Yang Di Yakini Membawa Kemajuan, Sehingga Mudah Menerima Ide-Ide Baru.

b. Masyarakat Tradisional

Masyarakat Tradisional Merupakan Masyarakat Yang Melaksanakan Kehidupannya Berdasarkan Pada Patokan Kebiasaan Adat Istiadat Yang Ada Di Dalam Lingkungannya

4.2.3 Ciri-Ciri Masyarakat

Suatu Masyarakat Merupakan Suatu Kehidupan Bersama Manusia, Mempunyai Ciri-Ciri Berikut :

- e. Manusia Yang Hidup Bersama Sekurung-Kurangnya Terdiri Dari Dua Orang.
- f. Bergaul Dalam Waktu Yang Cukup Lama, Sebagai Akibat Hidup Bersama, Timbul Sistem Komunikasih Dn Peraturan-Peraturan Yang Mengatur Hubungan Antara Manusia.
- g. Adanya Kesadaran Bahwa Setiap Manusia Merupakan Bagian Dari 1 Kesatuan.
- h. Menghsilkan Kebudayaan Yang Mengembangkan Kebudyaan (Soekanto,1983).

4.2.4 Tindakan

Berdasarkan Tabel 4.3,Di Atas Dapat Dilihat Dari 30 Responden Yang Tetinggi Tindakan Baik Sebanyak 19 Orang (63,3%).Dan Yang Tindakan Kurang Baik Sebanyak 11 Orang (36,6%).

Di Kaidkat Dengan Dengan Teori Notoadmodjo Dalam Mardiana, 2009 Seseorang Dapat Bertindak Atau Berperilau Baru Tanpa Mengetahui Terlebih Dahulu Mengetahui Makna Stimulus Yang Di Terimanya Dengan Kata Lain Tindakan Seseorang idak Harus Di Dasari Oleh Pengetahuan Lebih Langgeng

Dari Pada Perilaku Yang Di Dasar Oleh Pengetahuan Lebih Langgeng Dari Pada Perilaku Yang Tidak Di Dasari Oleh Pengetahan.

Hasil Penelitian Ini Sejalan Dengan (Hidayat Dalam Mardiana 2009) Yang Menyatakan Meskipun Tindakan Responden Dalam Kategori Baik Yaitu 30 Responden Akan Tetapi Dalam Upaya Dalam Melakukan Tindakat Pencegahan DBD Dengan Kategori Baik Hanya Sebagian Kecil Yaitu 19 Responden (63,3%). Hal Ini Menyebabkan Msih Tingginya Angka Kejadian DBD Di Kelurahan Temu Kecamatan Kanatang. Masyarakat Memiiki Tindakan Yang Kurang Ha Ini Karen Masih Banyak Masyarakat Yang Kurang Sadar Tentang Pentingnya Kebersihan Selain Itu Kurangnya Rasa Tanggung Jawab Dalam Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk, Masyarakat Membuang Sampah Di Sembarang Tempat.